

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi hasil belajar Analisis Model Busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di butik”. (Penelitian terbatas pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2009). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Analisis Model Busana

Hasil penelitian mengenai hasil belajar analisis model busana yang diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI, ditinjau dari kompetensi faham gambar menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menentukan jenis busana sesuai gambar model busana dan memahami keseluruhan model busana mulai dari bagian atas busana sampai bagian bawah busana.

Hasil belajar Analisis Model Busana ditinjau dari kompetensi menganalisis model busana menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menganalisis detail busana dan merinci tiap bagian dari model busana untuk mengetahui ukuran dan letak jatuhnya busana pada tubuh sesuai model busana.

Hasil belajar Analisis Model Busana ditinjau dari kompetensi mengukur badan menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kemampuan dan keterampilan dalam mengambil ukuran badan dengan tepat dan benar.

Hasil belajar Analisis Model Busana ditinjau dari kompetensi pecah pola busana menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki

kemampuan dan keterampilan dalam merubah pola dasar menjadi pola sesuai dengan model busana.

2. Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik untuk menjadi *pattern maker* di butik setengahnya berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat menjadi *pattern maker* di Butik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam faham gambar, analisis model busana, mengukur badan, dan pecah pola busana.

3. Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana Terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga terdapat kontribusi positif yang signifikan dari hasil belajar analisis model busana (variabel X) terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik (variabel Y)

4. Besarnya Kontribusi Hasil Belajar Analisis Model Busana Terhadap Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik

Hasil belajar analisis model busana memberikan kontribusi yang kecil sebesar (31%) terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar analisis model busana memberikan sumbangan yang kecil terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam pembelajaran analisis model busana. Rekomendasi ini penulis tunjukkan kepada:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar analisis model busana pada kompetensi faham gambar, menganalisis model busana, mengukur badan,

dan pecah pola busana pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar mahasiswa mampu mempertahankan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam analisis model busana dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti mata kuliah analisis model busana, sehingga dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya di bidang butik.

2. Dosen Mata Kuliah Analisis Model Busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar analisis model busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di butik berada pada kriteria kecil. Diduga materi perkuliahan Analisis Model Busana prospek menjadi *pattern maker* di Butik tidak dibahas, sehingga mahasiswa tidak mengetahui prospek kerja sebagai *pattern maker* di butik. Dosen mata kuliah analisis model busana diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang prospek kerja sebagai *pattern maker* di butik dan lebih memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan faham gambar, menganalisis model busana, mengukur badan, dan pecah pola yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan bekal minat menjadi *pattern maker* di butik.